

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Larutan H₂O₂ terhadap Derajat Putih dan Sifat Kimia Kulit Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Sangrai, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan perlakuan konsentrasi larutan H₂O₂ pada pemutihan kulit kacang tanah sangrai yang dihasilkan berpengaruh nyata terhadap nilai derajat putih dan sifat kimia berupa nilai zat ekstraktif, lignin, pH larutan H₂O₂ dan kadar residu larutan H₂O₂.
2. Konsentrasi larutan H₂O₂ yang paling tepat untuk meningkatkan derajat putih yaitu pada perlakuan E (konsentrasi larutan H₂O₂ 8%) dengan nilai derajat putih sebesar 57,57% dan sifat kimia berupa nilai zat ekstraktif sebesar 14,31%, lignin sebesar 23,33%; pH larutan H₂O₂ 9,94; dan kadar residu larutan H₂O₂ 1,41%.
3. Pemutihan kacang tanah sangrai skala UMKM tercapai pada titik BEP volume penjualan sebesar 12.000 kg/tahun dengan harga produksi sebesar Rp 73.239/kg. Produksi kacang tanah sangrai setelah diputihkan dalam satu tahun yaitu sebanyak 15.600 kg dengan harga jual per kilogramnya sebesar Rp 95.211. Hasil mencapai titik impas karena nilai *break even point* yang dihasilkan lebih rendah dari produksi pada usaha kacang tanah sangrai setelah pemutihan

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengaruh konsentrasi larutan H₂O₂ terhadap derajat putih dan sifat kimia kulit kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) Sangrai, disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan uji coba pada berbagai jenis kacang tanah sebelum disangrai untuk menentukan aplikasi yang paling optimal dengan penggunaan larutan H₂O₂, melakukan analisis kelayakan usaha dan strategi pemasaran produk sehingga produk dikenal luas oleh masyarakat.